

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pendapatan usahatani padi pada petani peserta program GP3K di Desa Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kemitraan GP3K di Desa Banjararum berpola inti plasma dengan sistem bayar saat panen. Kemitraan ini dilakukan untuk peningkatan produktivitas usahatani padi di Desa Banjararum. Namun pelaksanaan dilapang masih terkendala dengan sedikitnya tenaga penyuluh sehingga kegiatan budidaya tidak berjalan dengan optimal dan berdampak pada hasil produktivitas usahatani yang tidak maksimal.
2. Faktor sosial ekonomi (usia, pengalaman usahatani, dan luas lahan garapan) berpengaruh nyata terhadap keputusan petani padi menjadi peserta program GP3K, artinya semakin muda usia petani; semakin lama pengalaman berusahatani; semakin luas lahan garapan petani, maka semakin besar kemungkinan petani memutuskan menjadi peserta program GP3K.
3. Program GP3K di Desa Banjararum dapat meningkatkan pendapatan petani sebesar 23,68% per 1 hektar karena adanya peningkatan hasil Gabah Kering Panen (GKP) sebesar 603 kg per 1 hektar.

7.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Agar pelaksanaan program GP3K berjalan baik, perlu ada penambahan tenaga penyuluh sehingga pendapatan petani meningkat sebagai dampak dari peningkatan produktivitas lahan.
2. Agar hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor pengambilan keputusan petani lebih informatif, perlu dilakukan penelitian yang tidak hanya terbatas pada faktor sosial ekonomi saja, juga perlu untuk meneliti faktor karakter individu dan faktor lingkungan petani.

3. Agar peserta program GP3K bertambah, perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi secara intensif dan efektif mengingat program GP3K secara nyata dapat meningkatkan pendapatan petani.

